

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini berjalan dengan pesat, dan banyak sekali keuntungan yang didapat dari teknologi informasi. Teknologi informasi mempunyai peranan yang besar dalam semua bidang organisasi, dari bidang pendidikan, kedokteran, pemerintahan, bisnis, dan lainnya. Sebagai contoh di dalam bisnis, teknologi informasi dapat digunakan untuk peningkatan promosi maupun pengolahan data-data yang ada untuk dijadikan sebuah informasi. Untuk pengolahan data menjadi informasi salah satu contohnya adalah pengolahan data menggunakan komputer maka proses pengolahannya akan menjadi lebih cepat dan hasilnya jauh lebih baik dari pada tanpa menggunakan komputer.

Sistem yang baik dalam suatu perusahaan akan mampu membuat perusahaan itu lebih maju dan berkembang, karena dengan adanya sistem yang baik maka segala kegiatan penjualan, pembelian dan persediaan yang berlangsung di perusahaan itu dapat terkontrol dengan sangat baik, oleh karena itu setiap perusahaan dirasa perlu adanya penyesuaian sistem. Untuk menyajikan informasi yang cepat dan akurat dalam proses pengolahan data dilakukan secara terkomputerisasi dalam sistem yang biasa disebut sistem informasi.

Dalam dunia otomotif, kegiatan bisnis seperti *service* motor, penjualan, dan pembelian *sparepart* memerlukan sistem informasi yang menunjang segala aktivitas pengolahan data dan informasi. Salah satu perusahaan yang mengembangkan usaha pada pelayanan jasa perbaikan atau usaha bengkel adalah Nico Jaya Service, Nico Jaya Service merupakan salah satu bengkel yang bergerak dalam bisnis penjualan *sparepart* motor, oli, dan jasa *service* pada motor yang berlokasi di Jl.Gaperta Ujung No.2/35 sebelum perumahan Givency One.

Proses pengolahan data seperti penjualan, pembelian dan ketersediaan stok barang masih dilakukan dengan metode konvensional di mana pencatatan data-data transaksinya dimuat pada buku besar yang sama dan jika terisi penuh akan diganti dengan buku baru. Tentunya hal ini menyebabkan penumpukan buku di tempat yang tidak teratur atau berantakan yang kadang bisa menyebabkan buku tersebut

rusak atau bahkan hilang, sehingga menyulitkan pemilik toko untuk melakukan pengecekan data kembali maupun pencarian data untuk keperluan perhitungan total penjualan dan *service* setiap periodenya. Dalam proses pembelian kadang terjadi retur dan sering mengalami ketidaksesuaian data atau kesulitan mencari informasi yang bisa dijadikan bukti untuk melakukan retur pembelian. Hal ini terjadi karena buku-buku besar yang kadang mengalami kerusakan atau bahkan hilang. Selain itu juga dalam proses persediaan masih mengalami kesulitan dalam mengetahui informasi ketersediaan barang baik dari banyaknya jenis barang, jumlah barang, maupun harga barang dengan cepat sebab untuk mencari ketersediaan barang memerlukan waktu yang lama karena perlu dicari satu persatu.

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud untuk menganalisis dan merancang kegiatan pembelian, penjualan, persediaan yang dapat menyelesaikan permasalahan yang muncul pada Nico Jaya Service. Oleh karna itu, penulis mengambil Tugas Akhir dengan judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan, dan Persediaan pada Nico Jaya Service”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Nico Jaya Service diantaranya :

1. Membutuhkan waktu dalam mengetahui total transaksi penjualan dan *service* dalam suatu periode karena masih merekap dari media buku.
2. Sering mengalami ketidaksesuaian data atau kesulitan mencari informasi yang bisa dijadikan sebagai bukti untuk menjadi retur pembelian.
3. Kesulitan dalam mengetahui informasi ketersediaan barang karena perlu dicari satu persatu.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang Lingkup dari tugas akhir ini adalah:

1. Pembelian dan penjualan dilakukan secara tunai.
2. *Input* yang dibahas meliputi data pemasok, data pemesanan pembelian, data retur pembelian, data pelanggan, data *service*, data penjualan, data retur penjualan, data barang, dan data penyesuaian.

3. Proses yang akan dibahas mencakup proses pembelian, proses penjualan, proses persediaan, dan proses pembuatan laporan.
4. *Output* yang dibahas meliputi faktur penjualan, faktur retur penjualan, faktur retur pembelian, faktur service, laporan pemasok, laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan data pelanggan, laporan *service*, laporan penjualan, laporan retur penjualan, laporan persediaan, dan laporan penyesuaian.
5. Perancangan sistem menggunakan SDLC hingga tahap ke-empat, yaitu merancang sistem yang direkomendasikan dengan menggunakan *Microsoft Visual Studio*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem pembelian, penjualan dan persediaan pada Nico Jaya Service yang lebih efisien dan mampu menyajikan laporan yang tepat.

Adapun manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah :

1. Merancang sistem untuk proses pencatatan penjualan dan *service* lebih cepat dan pemilik lebih mudah mengetahui total penjualan dan *service* yang terjadi setiap periodenya.
2. Merancang sistem untuk proses retur pembelian karena adanya kejelasan data sebagai bukti transaksi.
3. Merancang sistem untuk menyajikan informasi ketersediaan barang lebih terperinci.
4. Dijadikan sebagai bahan masukan bagi Nico Jaya Service.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi Perancangan Sistem yang digunakan dalam tugas akhir ini mengacu pada SDLC (*System Development Life Cycle*) yang terdiri dari tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Merangkum masalah perusahaan dengan menggunakan diagram *fishbone* dalam sistem penjualan, pembelian, dan persediaan yang sedang berjalan pada Nico Jaya Service.
- b. Merangkum hal-hal yang diinginkan perusahaan supaya permasalahan dalam sistem penjualan, pembelian dan persediaan bisa diatasi dan tujuan perusahaan tercapai.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Menggambar struktur perusahaan.
- b. Menentukan persyaratan yang diperlukan untuk membuat sistem baru seperti sistem baru apa yang digunakan.
- c. Menganalisis dokumen masukan dan keluaran.
- d. Menggambarkan DFD (*Data Flow Diagram*) sistem berjalan, sistem usulan.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah membuat DFD (*Data Flow Diagram*) sistem usulan serta mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan non fungsional untuk kebutuhan non fungsional akan diidentifikasi menggunakan *PIECES*.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Merancang format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) sistem usulan dengan normalisasi aplikasi *Crystal Report*.
- b. Merancang bentuk antarmuka pemakai (*user interface*) dari masukan (*input*) sistem usulan dengan normalisasi *Microsoft Visual Studio 2015*.
- c. Merancang basis data (*database*) yang digunakan oleh sistem usulan yang terdiri dari struktur tabel menggunakan *Microsoft SQL 2012*.
- d. Merancang struktur menu sistem usulan dengan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2015*.